

PENARIK SAMPAH SWASTA JAGA EKSISTENSI

TPST Piyungan Terapkan Layanan Darurat Sampah

BANTUL (KR) - Pelayanan Darurat Sampah di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, diberlakukan pada saat sampah di tengah masyarakat menumpuk tidak terkendali.

Sementara untuk bisa membawa sampah ke TPST Piyungan lewat layanan darurat sampah, pemerintah kabupaten/kota harus mengajukan permohonan ke pemerintah DIY. Meski jumlah sampah yang dibawa ke TPST Piyungan atau zona transisi II sesuai dengan persetujuan dari pemerintah DIY.

"Pengajuan dari pemerintah Kabupaten/kota ke Pemda DIY untuk mengakses layanan darurat sampai itu dirapatkan. Termasuk nanti penentuan pelaksanaannya, volume yang disetujui yang bisa masuk ke TPST berapa setiap kabupaten/kota itu nanti melalui mekanisme rapat dulu dari bapak-

bapak pengambil kebijakan," ujar Staf TPST Piyungan, Sumarwan, Senin (12/8).

Dijelaskan, sejak TPST ditutup resmi Mei lalu, sampai sekarang ini hanya melayani ketika kabupaten/kota mengalami darurat sampah. Dengan mekanisme dengan pengajuan surat resmi dari kabupaten/kota ke Pemda DIY. "Jadi nanti sudah ditentukan volume yang boleh masuk. Misalkan dari Kota Yogya itu mengajukan 1.000 ton. Itu belum tentu nanti pelaksanaannya di-acc 1.000 ton, mungkin 500 ton atau berapa," ujar Sumarwan.

Selain itu, dari pemohon juga diberi kelonggaran waktu dalam membawa sampah ke



KR-Sukro Riyadi

Pemulung mengais sampah di zona transisi TPST Piyungan Bantul.

TPST. Artinya misalnya pengajuan disetujui 500 ton, tidak harus selesai sehari.

Hingga Agustus 2024 ini, Kabupaten Bantul, Kota Yogya dan Kabupaten Sleman sudah pernah mengakses layanan da-

ratut sampah di TPST Piyungan. Kebijakan darurat sampah tersebut diambil mengingat belum semua kabupaten/kota selesai dalam mempersiapkan sarana untuk pengolahan sampah.

melihat persiapan pengolahan di kabupaten/ kota belum siap. Jadi mau tidak mau di TPST harus dibuka. Kita maksimalkan saja di zona transisi dua, sampah kita naikan lagi," jelasnya.

Sementara Ketua Paguyuban pengambil sampah swasta yang tergabung dalam wadah 'Eker-eker Golek Menir', Sodik Marwanto, mengatakan sejauh ini pihaknya masih beraktivitas meskipun tidak difasilitasi. "Terus bagaimana kalau kita tidak beraktivitas, makannya saya dan teman-teman juga dari itu (sampah-red)," jelasnya.

Untuk penanganannya, anggota paguyuban mulai memilah sampah. Kemudian ada juga yang dimusnahkan kemudian residunya jika sudah banyak dibuang ke perseorangan yang punya lahan. "Tapi rata-rata teman-teman dipilah," ujar Sodik. (Roy)-d

CEGAH TERJADI KEBAKARAN

Kapolres: Jangan Bakar Sampah

BANTUL (KR) - Berbagai langkah ditempuh untuk mengantisipasi kebakaran pada kemarau panjang ini. Bahkan Polres Bantul mendorong masyarakat tidak melakukan hal-hal yang berpotensi memicu kebakaran. Serangkaian peristiwa kebakaran sudah saatnya menjadi pembelajaran semua pihak.

"Kami mengimbau kepada masyarakat di Kabupaten Bantul agar tidak membakar sampah sembarangan di lingkungan perumahan maupun di ladang," ujar Kapolres Bantul AKBP Michael R Risakotta, Senin (12/8).

Michael mengingatkan, ketika masyarakat dengan terpaksa membakar sampah, jangan sampai ditinggal hingga api padam. "Untuk itu perlu melakukan pengawasan saat pembakaran berlangsung agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, sebab hal tersebut dapat menimbulkan kebakaran besar, karena saat ini musim kemarau sehingga dapat meluas hingga area perkebunan dan hutan," ujar Michael.

Michael mengungkapkan, dalam mengantisipasi potensi musibah kebakaran, pihaknya telah memerintahkan Bhabin kamtibmas di setiap kalurahan untuk melakukan pengawasan di beberapa titik lokasi rawan kebakaran sepanjang musim kemarau. Termasuk juga memberikan imbauan kepada masyarakat tidak membakar sampah di lahan.

Dijelaskan, pihaknya tidak mau kebakaran kembali terjadi. Imbauan tersebut merupakan salah satu upaya Polres Bantul mencegah terjadinya kebakaran lahan. "Ini merupakan upaya preemtif sekaligus preventif kita untuk menghindari atau mencegah kebakaran lahan yang diakibatkan oleh pembakaran sampah sembarangan," ujarnya.

Michael mengungkapkan, setidaknya ada empat peristiwa kebakaran dilaporkan ke Polres Bantul di pekan kedua bulan Agustus ini. "Ada empat laporan kasus kebakaran yang kami terima selama 3 hari terakhir," ujar Michael. (Roy)-d

PASCAPENETAPAN DPS

Bawaslu Kawal Hak Pilih

BANTUL (KR) - Bawaslu Bantul memastikan secara intensif melakukan kegiatan kawal hak pilih pascapenetapan Daftar Pemilih Sementara (DPS) Pilkada 2024.

Ketua Bawaslu Bantul Didik Joko Nugroho, Senin (12/8), menyampaikan pascapenetapan DPS oleh KPU Bantul, pihaknya menginstruksikan jajaran pengawas sampai tingkat kalurahan untuk mengencarkan kegiatan kawal hak pilih.

Kegiatan kawal hak pilih ini mengoptimalkan sosialisasi pengawasan partisipatif berbasis pertemuan warga. "Selain itu kawal hak pilih dijalankan dengan menggerakkan serta mengefektifkan komunikasi relawan pengawas partisipatif di masing-masing dusun,"

ungkapnya.

Lebih lanjut Didik menjelaskan pihaknya meminta jajaran pengawas untuk fokus pada kategori pemilih baru dan kategori pemilih tidak memenuhi syarat (TMS). Seperti diketahui KPU Bantul pada tanggal 10 Agustus 2024 telah menetapkan DPS pemilihan bupati dan wakil bupati Bantul sebanyak 747.400 pemilih tersebar di 1.487 TPS.

Potensi adanya pemilih baru dan pemilih TMS pascapenetapan DPS sangat tinggi, oleh karena itu pengawas pemilu akan menjalankan fungsi kawal hak pilih selama masa perbaikan DPS.

Pada kesempatan yang sama, Kordiv Pencegahan Partisipati

Masyarakat dan Humas Bawaslu Bantul Dewi Nurhasanah, menegaskan pihaknya memberikan apresiasi kepada jajaran KPU yang telah menindaklanjuti semua saran perbaikan selama masa coklit. Selama masa coklit jajaran pengawas telah menyampaikan 132 saran perbaikan terdiri dari 8 saran perbaikan tertulis dan 124 saran perbaikan lisan.

Selain itu KPU Bantul juga telah menindaklanjuti hasil koordinasi pemetaan yang dilakukan oleh Bawaslu Bantul untuk TPS rawan di wilayah Seloharjo Pundong dan wilayah Wukirsari Imogiri. Berdasarkan proses pleno sudah dinyatakan bahwa untuk kedua daerah tersebut ditambahkan masing-masing 1 TPS. (Jdm)-d

PORTOFOLIO KREDIT UMKM TERBESAR DI INDONESIA

Peran Nyata BRI Topang Perekonomian Nasional

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus menunjukkan komitmen dalam menopang perekonomian nasional melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pada paparan Press Conference Kinerja Keuangan BRI Triwulan II 2024 di Jakarta (25/7), Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan bahwa hingga akhir Juni 2024, Perseroan berhasil menyalurkan kredit kepada segmen UMKM senilai Rp 1.095,64 triliun atau setara 81,69% dari total penyaluran kredit BRI.

"Salah satu bentuk komitmen BRI dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yakni dengan tetap mendorong penciptaan lapangan pekerjaan khususnya pada segmen UMKM melalui penyaluran kredit yang berkualitas," ujar Sunarso.

Apabila dirinci, penyaluran kredit BRI kepada segmen UMKM senilai Rp1.095,64 triliun terdiri dari segmen mikro sebesar Rp623 triliun, segmen kecil Rp232,3 triliun, segmen konsumen Rp198,8 triliun dan segmen menengah senilai Rp41,5 triliun.

Pemberdayaan terhadap UMKM merupakan hal yang krusial, mengingat UMKM merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia. Dari sisi jumlah, UMKM mencapai 99%



KR - Istimewa

Direktur Utama BRI Sunarso Press Conference Kinerja Keuangan BRI Triwulan II 2024 di Jakarta (25/7).

dari keseluruhan unit usaha.

Sementara itu pada tahun 2023 lalu pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta dengan kontribusi mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, atau setara Rp9.580 triliun. UMKM juga berperan besar dalam penyerapan lapangan pekerjaan dengan menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.

Secara umum, BRI secara konsolidasian berhasil mencatatkan kinerja positif dan berkelanjutan hingga akhir Triwulan II 2024. Dengan pertumbuhan yang selektif

dan prudent, BRI secara konsolidasian berhasil mencetak laba Rp29,90 triliun.

Sunarso mengungkapkan bahwa kinerja positif BRI Group tersebut tak terlepas dari pertumbuhan penyaluran kredit dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh double digit. Hingga akhir Triwulan II 2024, penyaluran kredit BRI tercatat Rp1.336,78 triliun atau tumbuh 11,20% year on year (yoy).

Penyaluran kredit yang tumbuh double digit tersebut membuat aset BRI tercatat meningkat. Hingga akhir Juni 2024 tercatat aset BRI tumbuh 9,54% yoy menjadi

sebesar Rp 1.977,37 triliun.

Pertumbuhan kredit tersebut diikuti dengan penyaluran kredit yang selektif dan prudent sehingga Perseroan mampu menjaga kualitas kredit yang disalurkan. "Rasio Loan at Risk (LAR) tercatat membaik atau turun, dari semula 14,94% pada akhir Triwulan II 2023 menjadi 12,00% pada akhir Triwulan II 2024. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (NPL) terjaga di kisaran 3,05% dengan rasio NPL coverage berada pada level yang memadai sebesar 211,60%," ujar Sunarso. (*)



KR - Istimewa

Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), membuat lukisan wayang secara tradisional.



KR - Istimewa

BRI terus menunjukkan komitmen dalam menopang perekonomian nasional melalui pemberdayaan UMKM.



KR - Istimewa

BRI hingga akhir Juni 2024, berhasil menyalurkan kredit kepada segmen UMKM senilai Rp1.095,64 triliun